PENGARUH PENGGUNAAN FINTECH DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PENERIMA BEASISWA DI KABUPATEN REJANG LEBONG)

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada tim penguji tugas akhir
Program studi akuntansi sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar ahli madya



Oleh:

AMALIA NUR JANNAH

21 18 14 014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK RAFLESIA
2024

PENGARUH PENGGUNAAN FINTECH DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PENERIMA BEASISWA DI KABUPATEN REJANG LEBONG)

TUGAS AKHIR



Oleh:

AMALIA NUR JANNAH

21 18 14 014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK RAFLESIA
2024

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesunggobnya bahwa karya ilmiah saya berupa tugas akhir dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Di Kabupaten Rejang Lebong)".

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan program pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli saya dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan atau pernah atau dipakai untuk mendapat gelar pendidikan dilingkunagn Politeknik Raflesia maupun diperguruan tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, Agustus 2024

Yang Menyatakan

AMALIA NUR JANNAH NPM, 21 18 14 014

169

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi

Dan Telah Diperiksa Dan Disetujui

JUDUL

PENGARUH PENGGUNAAN FINTECH DAN KEMAMPUAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI MAHASISWA PENERIMA EMPIRIS PADA KABUPATEN BEASISWA

LEBONG)

AMALIA NUR JANNAH NAMA 21 18 14 014 NPM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI 200 JENJANG DIPLOMA III

Telah di Periksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Berliefi Afriansyah, M.Ak, CRA, CTRPSA NIDN. 02 230489 01

Masdalena SE, MM NIDN: 02 031069 01

FOLD'EKNIK RAFLESIA KABUPATEN REJA

Mengetahui

RAFLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAFLESIA KABUPATEN REJA RAFLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAFLESIA KABUPATEN REJA

IK RAPLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAPLESIA KABUPATEN DE 14

Dipindal dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji tugas akhir

Program studi akuntansi

Politekhnik raflesia

PENGARUH PENGGUNAAN FINTECH DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PENERIMA REJANG BEASISWA DI KABUPATEN LEBONG)

NAMA

AMALIA NUR JANNAH

NPM

: 21 18 14 014

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG

: DIPLOMATH

Curup, Agustus 2024

Tim Penguji,

Nama

l'anda Tangan

LESIA KABUPATEN REJA

REUPATEN REU

CABUPATEN REJ

KABUFATEN REJA

Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA,

Anggota : Drs. Yunus Dwi Kasmanto, M.Pd

BUPATEN REJANG LEBONG P

AFLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK $\mathbf{z}_{ ext{tarm}}$

Anggota : Hongki Sutrisno, M.Ak BONG POL RAFLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK

> Curup, Agustus 2024 Kettla program studi

AWAN, MTANG LEBONG 100573:01 REJANG LEBONG

NIDN 0226017901

RAFLEEIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAPLESIA KABUPATEN PEW

DIK HAPLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAFLESIA KABUPATEN REJA IIIC PAFLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAFLESIA KABUPATEN REJI

SIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAFLOBIA KABUPATEN REJA

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)

TUGAS AKHIR

NAMA : AMALIA NUR JANNAH

NPM : 21 18 14 014
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III

JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN FINTECH DAN

GAYA HIDUP TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PENERIMA BEASISWA DI KABUPATEN REJANG

LEBONG)

Tugas Akhir ini telah direvisi, disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir dan diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda
L.	Berlian Afriensyah, M,Ak, CRA, CTRPSA	Ketua	28/ 2014	1. W
2.	Drs. Yunus Dwi Kasmanto, M.Pd	Anggota	28/2014	2
3. I	Hongki Sutrisno, M.Ak	Anggota	20/2014	3. Ch

IK RAFLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAFLESIA KABUPATEN RE

IIK RAFLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAFLESIA KABUPATEN RI

IIK RAFLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAFLESIA KABUPATEN RI IIK RAFLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAFLESIA KABUPATEN RI

IK RAFLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAFLESIA KABUPATEN R IK RAFLESIA KABUPATEN REJANG LEBONG POLITEKNIK RAFLESIA KABUPATEN R

G Dipindal dengan CamScanner

HALAMAN MOTTO

"Perjalanan seribu batu bermula dari satu langkah"

(Lao Tze)

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kemampuannya..."

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

"sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap"

(Q.S. Al Insyirah: 6-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

"kedua orang tua saya, terutama untuk ibu dan adik saya atas kasih sayang, dukungan dan doanya"

"kepada Bapak Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA, CTRPSA dan ibu Masdalena SE, MM selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dalam mengerjakan Tugas Akhir"

"kepada sahabat-sahabat saya yang mendukung saya dalam mengerjakan tugas akhir"

"teman-teman seperjuangan, maju terus pantang menyerah"

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya, saya diberi kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir saya dengan judul "Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Gaya Hidup Terhadap Kemempuan Pengelolaan Keuangan (Studi Empirin Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Di Kabupaten Rejang Lebong)". Penulis menyadari bahwa selama penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materil, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

- Bapak Raden Gunawan, MT selaku Direktur Politeknik Raflesia
 Rejang Lebong;
- Ibu Meriana SE, M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Politeknik Raflesia Rejang Lebong;
- 3. Bapak Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA,CTRPSA selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk mengerahkan dan membantu penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini;
- Ibu Masdalena, SE, MM selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini;
- Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia Rejang Lebong;

6. Kedua orang tua terutama ibu dan adik saya yang selalu mendukung, memberi semangat dan bekerja keras serta selalu memberikan kasih sayangnya sehingga saya dapat bertahan sampai sekarang ini;

7. Sahabat-sahabat saya "Tarisa, Tiara, Indah, Ina, Lingga, Lenti" yang selalu memberikan semangat dan menemani saya dari awal masa perkuliahan, dan ikut menemani saya selama mengerjakan Tugas Akhir ini;

8. Untuk teman sekaligus sahabat saya dari masa sekolah Tarisa Maharani yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta sudah banyak membantu saya menyebarkan kuesioner agar dapat menyelesaikan Tugas Akhir Ini;

9. Untuk semua teman-teman dari kelas 6A Akuntansi yang telah memberi bantuan dan semangat;

10. Untuk para responden dan semua pihak yang telah membantu saya menyelesaikan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan yang sudah diberikan.

Saya menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Namun saya berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Curup, Agustus 2024

Amalia Nur Jannah

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN i HALAMAN JUDUL ii HALAMAN PERNYATAAN iii HALAMAN PERSETUJUAN iv HALAMAN PERGESAHAN vi HALAMAN PERSETUJUAN REVISI vi HALAMAN PERSEMBAHAN viii KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xi DAFTAR GAMBAR xv ABSTRAK xvi BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 20 A. Desain Penelitian 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20		Hala	man
HALAMAN JUDUL ii HALAMAN PERNYATAAN iii HALAMAN PERSETUJUAN iv HALAMAN PERSETUJUAN REVISI vi HALAMAN MOTTO vii HALAMAN PERSEMBAHAN viii KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xi DAFTAR GAMBAR xv ABSTRAK xvi BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Tori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian	SAMPUI	DEPAN	i
HALAMAN PERNYATAAN iii HALAMAN PERSETUJUAN iv HALAMAN PERGESAHAN v HALAMAN PERSETUJUAN REVISI vi HALAMAN MOTTO vii HALAMAN PERSEMBAHAN viii KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xi DAFTAR GAMBAR xv ABSTRAK xvi BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel			_
HALAMAN PERSETUJUAN iv HALAMAN PENGESAHAN v HALAMAN PERSETUJUAN REVISI vi HALAMAN MOTTO viii HALAMAN PERSEMBAHAN viiii KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xi DAFTAR GAMBAR xv ABSTRAK xvi BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi			
HALAMAN PENGESAHAN v HALAMAN PERSETUJUAN REVISI vi HALAMAN MOTTO viii HALAMAN PERSEMBAHAN viiii KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xi DAFTAR TABEL xiv DAFTAR GAMBAR xv ABSTRAK xvi BAB I PENDAHULUAN 1 A Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 A. Desain Penelitian 20 A. Desain Populasi			
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI vi HALAMAN MOTTO vii HALAMAN PERSEMBAHAN viii KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xi DAFTAR GAMBAR xv ABSTRAK xvi BAB I PENDAHULUAN 1 A Latar Belakang 1 B Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 20 A. Desain Penelitian 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			
HALAMAN MOTTO vii HALAMAN PERSEMBAHAN viii KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xi DAFTAR TABEL xiv DAFTAR GAMBAR xv ABSTRAK xvi BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 20 A. Desain Penelitian 20 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			
HALAMAN PERSEMBAHAN viii KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xi DAFTAR TABEL xiv DAFTAR GAMBAR xv ABSTRAK xvi BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			
KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xi DAFTAR TABEL xiv DAFTAR GAMBAR xv ABSTRAK xvi BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			
DAFTAR ISI xi DAFTAR TABEL xiv DAFTAR GAMBAR xv ABSTRAK xv BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			
DAFTAR TABEL xiv DAFTAR GAMBAR xv ABSTRAK xv BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			
DAFTAR GAMBAR xv ABSTRAK xvi BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			
ABSTRAK xvi BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			
BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			
A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22	ADSIKA		AVI
B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22	BAB I	PENDAHULUAN	1
B. Identifikasi Masalah 5 C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22		A. Latar Belakang	1
C. Pembatasan Masalah 6 D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22		_	5
D. Peremusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			6
E. Tujuan Penelitian 7 F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22		D. Peremusan Masalah	6
F. Kegunaan Penelitian 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			_
A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22		-	
A. Landasan Teori 8 1. Fintech 8 2. Gaya Hidup 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22	DADII	TOTALLA MA DELICITA EZ A	0
1. Fintech 8 2. Gaya Hidup. 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22	BAB II		
2. Gaya Hidup. 11 3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			
3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan 15 B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			_
B. Kerangka Pikir 17 C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22		•	
C. Hipotesis Penelitian 17 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20 A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22			
BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN20A. Desain Penelitian20B. Definisi OperasionalPenelitian20C. Populasi Dan Sampel221. Populasi22			
A. Desain Penelitian 20 B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22		C. Hipotesis Penelitian	17
B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22	BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	20
B. Definisi OperasionalPenelitian 20 C. Populasi Dan Sampel 22 1. Populasi 22		A. Desain Penelitian	20
C. Populasi Dan Sampel			20
1. Populasi		•	
2. Samper 23		2. Sampel	23

	A Kesimpulan	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	56
	Keuangan	54
	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan	52
	Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan	50
	C. Pembahasan	52
	c. Koefisien Determinasi	52
	b. Uji Secara Simultan (Uji F)	51
	a. Uji Secara Parsial (Uji T)	50
	4. Uji Hipotesis	50
	3. Analisis Regresi Linear Berganda	48
	c. Uji Heteroskedastisitas	47
	b. Uji Multikolinearitas	47
	a. Uji Normalitas	46
	2. Uji Asumsi Klasik	46
	b. Uji Reliabilitas	45
	a. Uji Validitas	42
	1. Uji Kualitas Data	42
	B. Hasil Analisis Data	42
	2. Deskripsi Variabel Penelitian	32
	1. Deskripsi Responden	30
	A. Deskripsi Objek Penelitian	30
BAB III	PEMBAHASAN MASALAH	30
	c. Koefisien Determinasi	29
	b. Uji Secara Simultan (Uji F)	28
	a. Uji Secara Parsial (Uji T)	28
	4. Uji Hipotesis	28
	3. Analisis Regresi Linear Berganda	27
	c. Uji Heteroskedastisitas	26
	b. Uji Multikolinearitas	26
	a. Uji Normalitas	25
	2. Uji Asumsi Klasik	25
	b. Uji Reliabilitas	25
	a. Uji Validitas	24
	1. Uji Kualitas Data	24
	E. Teknik Analisi Data	24
	D. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data	23

B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	На	laman
Tabel 1.1	Jumlah Sampel Penelitian	5
Tabel 3.1	Deskripsi Variabel Dependen	21
Tabel 3.2	Deskripsi Variabel Independen	21
Tabel 3.3	Skala Instrumen Penilaian.	23
Tabel 4.1	Penyebaran Kuesioner	30
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi	31
Tabel 4.4	Deskripsi Berdasarkan Beasiswa KIP Kuliah	32
Tabel 4.5	Deskripsi Responden Terhadap Variabel Fintech	33
Tabel 4.6	Deskripsi Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup	36
Tabel 4.7	Deskripsi Responden Terhadap Variabel Kemampuan	
	Pengelolaan Keuangan	39
Tabel 4.8	Hasil Validitas Variabel Fintech	43
Tabel 4.9	Hasil Validitas Variabel Gaya Hidup	44
Tabel 4.10	Hasil Validitas Variabel Kemampuan Pengelolaan	
	Keuangan	44
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.15	Hasil Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4.16	Hasil Uji T Atau Uji Parsial	50
Tabel 4.17	Hasil Uji F atau Uji Simultan	51
Tabel 4.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR GAMBAR

	Н	alaman
Gambar 1.1	Jumlah Pengguna Fintech Di Semester I 2024	2
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	17

ABSTRAK

Amalia Nur Jannah, Pengaruh Dari Fintech Dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa di Kabupaten Rejang Lebong) (di bawah bimbingan Berlian Afriansyah, M,Ak, CRA, CTRPSA dan Masdalena SE, MM).

penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Fintech dan gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pada mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah yang berkuliah di tiga perguruan tinggi, Politeknik Raflesia, Institut Agama Islam Negeri, dan Universitas Pat Petulai di Kabupaten Rejang Lebong.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan diukur menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Fintech* berpengaruh terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Fintech maka Kemampuan Pengelolaan Keuangan akan semakin baik. sedangkan Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya maka kemampuan pengelolaan keuangannya menjadi rendah.

Kata kunci: Fintech, Gaya Hidup, Kemampuan Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

Amalia Nur Jannah, The Influence of Fintech and Lifestyle on Personal Financial Management Ability (Empirical Study on Scholarship Recipient Students in Rejang Lebong Regency), (under the guidance of Berlian Afriansyah, M,Ak, CRA, CTRPSA and Masdalena SE, MM).

This study is to determine the influence of the use of Fintech and lifestyle on financial management skills in KIP Lecture scholarship recipients who study at three universities, Politeknik Raflesia, Institut Agama Islam Negeri, dan Universitas Pat Petulai in Rejang Lebong Regency.

The research method used in this study is a quantitative method that uses a questionnaire as a research instrument and is measured using a Likert scale.

The results of this study show that *Fintech* has an effect on Financial Management Ability. This shows that the better the Fintech, the better the Financial Management Ability will be. while Lifestyle has no effect on Financial Management Ability. This study shows that the higher the style, the lower the financial management ability.

Keywords: Fintech, Lifestyle, Financial Management Ability

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

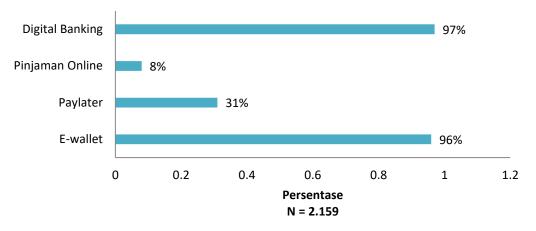
Perkembangan tekhnologi yang semakin pesat melahirkan alternatif kemudahan untuk manusia di berbagai sektor salah satunya di sektor keuangan. Dengan semakin berkembangnya tekhnologi dalam sektor keuangan ini memudahkan masyarakat luas untuk mampu mengakses informasi terkait dengan keuangan. Hal ini jelas saja sangat membantu masyarakat karena dengan adanya teknologi keuangan atau biasa disebut *financial technology (fintech)* dapat memudahkan masyarakat dalam aktivitas bertransaksi sehari-hari. *Financial technologi (fintech)* sebagai media atau wadah untuk melakukan pembayaran tagihan, aktivitas transfer, pembelian kebutuhan serta pembayaran pada belanja.

Dengan kemudahan fasilitas internet saat ini, *fintech* sangat mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun. Melihat banyak kemudahan yang ditawarkan, *fintech* sangat terkenal di kalangan para mahasiswa selaku generasi Z, salah satunya adalah dengan semakin meningkatnya penggunaan salah satu jenis dari *financial technology*, yaitu *digital payment system* atau yang terkenal dengan sebutan *e-wallet* atau dompet digital. Aplikasi e-wallet ini terdiri dari OVO, DANA, GOPAY, SHOPEEPAY dan LINKAJA.

Gambar 1.1

Jumlah Pengguna Fintech Di Semester I 2024

Jumlah Pengguna Fintech di Semester I 2024



Sumber: Mediaindonesia.com

Gambar di atas merupakan hasil survei yang dilakukan oleh Jakpat pada semester pertama 2024 dengan 2.159 responden, memperoleh hasil bahwa hampir seluruh responden menggunakan aplikasi E-wallet sebesar 96%, diikuti dengan Paylater sebesar 31% selanjutnya ada pinjaman online sebanyak 8% lalu ada penggunaan mobile banking sebanyak 77%, dan yang terakhir digital banking sebanyak 97%. Melihat hal ini enunjukkan bahwa masyarakat saat ini lebih mementingkan kemudahan dan kenyamanan serta menunjukkan bahwa masyarakat semakin paham mengenai teknologi keuangan digital.

Menurut Novita et al. (2021: 2) bahwa gaya hidup adalah cara hidup yang memuat seluruh kebiasaan, pandangan dan pola respon terhadap hidup terutama dalam pemenuhan perlengkapan hidup. Gaya hidup yang boros seperti

melakukan pembelian barang-barang mewah yang berlebihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan, bersikap hedonis dan selalu berfoya-foya. Terkait hal ini para mahasiswa harus dapat memahami dalam peengelolaan keuangan pribadi mereka sendiri dan lebih mendahulukan kebutuhan dari pada keinginan yang tidak terlalu dibutuhkan.

Penelitian yang dilakukan Oleh Putri et al., (2023: 65)bahwa penggunaan financial technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Dimana semakin meningkat penggunaan financial technology maka akan semakin baik perilaku keuangan mahasiswa. Kemudian hasil penelitian dari Salasa Gama et al., (2023: 98) bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pada mahasiswa generassi Z pada Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hal ini berarti, semakin tingi meningkat gaya hidup maka kemampuan pengelolaan keuangan pun meningkat.

Dengan adanya kemajuan *fintech* dan faktor gaya hidup membuat para mahasiswa harus mampu untuk dapat mengelola keuangan pribadi. Menurut Cummins et al. (2009) bahwa kemampuan pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan tentang pengelolaan keuangan menjadi penting terkhusus untuk individu. Penelitian yang dilakukan oleh Zainal et al. (2023: 5) mengemukakan bahwa mahasiswa yang mendapat beasiswa KIP Kuliah sudah mampu mengalokasikan dana bantuan sesuai dengan kebutuhan guna menunjang perkuliahan. Pada masa saat ini dimana beberapa harga bahan pokok dan barang

kebutuhan pribadi menjadi semakin tinggi dan semua biaya hidup semakin meningkat, para mahasiswa harus mampu mengelola keuangan mereka untuk mencegah resiko krisis keuangan yang sewaktu-waktu dapat saja terjadi.

Terlebih pada mahasiswa penerima beasiswa terkhusus kip kuliah, yang mana selain menerima biaya pendidikan mahasiswa juga menerima biaya hidup yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan lainnya selama masa perkuliahan. Mahasiswa yang masih menjadi tanggungan orangtuanya dan juga menerima KIP Kuliah sudah pasti biaya hidup yang didapat dari beasiswa KIP Kuliah dapat digunakan untuk melunasi semua administrasi kampus diluar UKT. Namun, masih ada saja mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah yang masih memiliki tunggakan administrasi kampus yang artinya biaya hidup yang seharusnya diutamakan untuk membayar administrasi kampus tidak digunakan sebagaimana mestinya. Pada kesempatan kali ini peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan permasalahan ini, mengenai penyebab mengapa para mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di kabupaten Rejang Lebong masih memiliki tunggakan administrasi kampus, ataukah hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan pengelelolaan keuangan pada mahasiswa. Sehingga dalam penelitian ini untuk mengetahui apa yang mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan maka peneliti menggunakan dua variabel yang nantinya akan diuji secara statistik untuk melihat apakah variabel fintech dan variabel gaya hidup mempengaruhi variabel kemampuan pengelolaan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kuisioner. Kuisioner pada penelitian ini

dibagikan atau disebarkan kepada 100 mahasiswa penerima beasiswa di Kabupaten Rejang Lebong terkhusus pada mahasiswa yang menjalani perkuliahan pada Politeknik Reflesia, Institut Agama Islam Negeri Curup, dan Universitas Pat Petulai.

Tabel 1.1 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah
1.	Politeknik Reflesia	55
2.	Institut Agama Islam Negeri	30
3.	Universitas Pat Petulai	15
Jumlah		100

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Di Kabupaten Rejang Lebong)"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, permasalahan-permasalahan yang terjadi pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Di Kabupaten Rejang Lebong, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Belum diketahui pengaruh penggunaan fintech terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa penerima beasiswa di Kabupaten Rejang Lebong;
- Belum diketahui pengaruh gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa penerima beasiswa di Kabupaten Rejang Lebong;

- Belum diketahui pengaruh penggunaan fintech dan gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa penerima beasiswa di Kabupaten Rejang Lebong;
- 4. Belum diketahui penyebab dari mahasiswa penerima KIP Kuliah masih memiliki tunggakan biaya administrasi kampus;
- 5. Belum diketahui tingkat kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa di Kabupaten Rejang Lebong.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, agar pembahasan penelitian ini menjadi lebih fokus dan terarah maka hanya dibatasi pada masalah pengaruh penggunaan *fintech* dan gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pada mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Kabupaten Rejang Lebong terutama mahasiswa yang berkuliah Di Politeknik Raflesia, Institut Agama Islam Negeri Curup, dan Universitas Pat Petulai tahun 2024.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah pada penelitisn ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pengaruh penggunaan *fintech* terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pada mahasiswa penerima beasiswa di kabupaten rejang lebong?
- 2. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuang pada mahasiswa penerima beasiswa di kabupaten rejang lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh penggunaan fintech terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pada mahasiswa penerima beasiswa di Kabupaten Rejang Lebong.
- Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa penerima beasiswa di Kabupaten Rejang Lebong.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya ilmu pengetahuan di bidang akuntansi terutama mengenai pengaruh penggunaan *fintech* dan gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih dibidang akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan bermanfaat untuk para pembaca dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Financial Technology (Fintech)

Keuangan (*financial*) dikombinasikan dengan teknologi (*technology*) telah menjadi terobosan baru yang berkembang dengan sangat baik dan digunakan oleh berbagai kalangan. Menurut Wachyu & Winarto (2020: 63) mengatakan bahwa Fintech adalah sebuah inovasi terhadap layanan keuangan menurut *National Digital Research Centre* (NDRC). Dengan artian bahwa fintech merupakan inovasi dalam sektor keuangan yang dikombinasikan dengan teknologi modern. Dengan fintech, kita dapat melakukan berbagai macam transaksi seperti transaksi pembayaran, investasi, kredit online, transfer dan rencana keuangan. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 dalam Efrianto & Tresnawaty (2021: 58) teknologi finansial adalah penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Dengan bervariasinya kebutuhan masyarakat menyebabkan fintech mengeluarkan berbagai layanan yang berbeda terkait dengan keuangan sebagai solusi bagi masyarakat yang kurang memiliki waktu luang untuk bertransaksi secara langsung. Dengan adanya layanan jasa penyedia dana tentu saja akan sangat membantu masyarakat agar dapat bertransaksi secara online tanpa memerlukan waktu yang lama.

Pada dasarnya, fintech memiliki beberapa layanan dan produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dilansir dari ALPHA JWC VENTURES, ada 7 jenis fintech yang berkembang di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

a. Crowdfunding

Crowdfunding adalah sebuah bentuk penggalangan dana yang dpat dilakukan online untuk pembiayaan terhadap sebuah projek. Dana yang digunakan dalam hal ini adalah dana bersama milik beberapa orang yang sudah ikut berpartisipasi. Contoh dari crowdfunding di indonesia yaitu, Benihbaik.com, kitabisa.com, dan WeCare.com.

b. Microfinancing

Microfinancing adalah layanan keuangan yang ditujukan khusus pada kalangan menengah kebawah sebagai alat untuk membantu masalah permodalan pada usaha kecil. Perusahaan Microfinancing yang berkembang di Indonesia adalah Amarta, melalui perusahaan ini usaha mikro dapat dengan mudah untuk meminjam modal untuk mengembangkan usaha secara lebih optimal.

c. Digital Payment System

Digital payment system adalah layanan pembayaran yang dilakukan secara digital atau online. Perusahaan fintech jenis ini menawarkan jasa layanan untuk pembayaran listrik, pulsa, kuota internet, kartu kredit, dan lainnya secara online. Contoh perusahaan digital payment system yang terkenal di Indonesia yaitu OVO, GoPay, Dana, LinkAja, ShopeePay dan lainnya.

d. E-aggregator

E-aggregator adalah layanan yang digunakan masyarakat untuk mengetahui informasi dan kinerja produk keuangan tertentu, informasi ini membantu masyarakat dalam mengambil keputusan terkait investasi yang tepat. Contoh dari *E-aggregator* adalah Cermati, Cekja, Tunaiku, dan sebagainya.

e. P2P Lending

P2P Lending atau Peer-to-Peer Lending adalah layanan keuangan yang mempertemukan langsung antara pemberi dana dengan pihak yang membutuhkan dana dalam hal ini dimaksud adalah para investor dengan pebisnis yang sesuai. Contohnya yaitu Amarta, KoinWorks, Modalku, dan masih banyak lagi.

f. Pinjaman online

Pinjaman *online* menawarkan kemudahan untuk memperoleh dana yang dibutuhkan. Namun dibalik kemudahan tersebut juga ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh masyarakat yang ingin melakukan pinjaman *online* seperti bunga yang lebih tinggi, dan syarat yang harus dipenuhi supaya pinjaman yang diterima dengan aman dan tidak akan menyusahkan di kemudian hari.

g. Manajemen Risiko dan Investasi

Manajemen risiko dan investasi umunya berupa *platform e-trading* melalui layanan *fintech* ini masyarakan akan diarahkan untuk memilih bentuk investasi yang terbaik berupa investasi emas, saham, dan lainnya. Contoh dari manajemen risiko dan investasi adalah Rajapremi, Cekpremi, dan masih banyak lagi.

Melihat semakin banyak fintech yang berkembang di indonesia, bisa dikatakan bahwa fintech sangat penting bagi para penggunanya. Dengan adanya fintech dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi antar kedua belah pihak yang sama-sama memiliki kepentingan. Saat ini layanan keuangan berbasis teknologi atau *financial technology* (*fintech*) sangat popular dan berkembang sehingga mampu dijangkau oleh masyarakat luas.

2. Gaya Hidup

Menurut Warayuanti dan suyanto (2015) mengatakan bahwa gaya hidup dapat diartikan sebagai cara hidup yang dapat diidentifikasikan berdasarkan bagaimana cara seseorang menghabiskan waktunya (aktivitas) apa yang di anggap penting dalam lingkungannya (minat), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan sekitarnya (opini). Menurut Novita et al. (2021: 2) mengatakan bahwa gaya hidup adalah cara hidup yang memuat seluruh kebiasaan, pandangan dan pola respon terhadap hidup terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Gaya hidup seseorang sering kali tidak tetap, gaya hidup cenderung berubah-ubah mengikuti apa yang sedang trend di masyarakat. Seseorang cenderung sering mengganti model atau merk suatu produk menyesuaikan dengan kebutuhan, estetika atau trend yang berkembang di masyarakat. Membeli sesuatu produk mengikuti trend yang sedang bekembang jelas saja akan mempengaruhi pola konsumsi masyarakat, intinya semakin meningkat gaya hidup maka akan mempengaruhi pola konsumsi untuk memenuhi gaya hidup tersebut.

Hal ini mungkin saja mempengaruhi pola konsumsi para mahasiswa untuk memenuhi gaya hidup untuk menyeimbangkan *trend*, seperti

pembelian barang-barang bermerk, penggunaan handphone dengan merk ternama, melakukan kegiatan yang seharusnya tidak diutamakan dengan mengeluarkan uang yang banyak.

Menurut Nasib et al. (2021: 40) dalam buku yang berjudul buku perilaku konsumen final 1 mengatakan bahwa gaya hidup konsumen dapat dilihat dari perilaku dan aktivitasnya sehari-hari, kemudian faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang diantaranya sebagai berikut:

a. Kelas sosial

Seseorang yang berasal dari kelas sosial tingkat atas akan menunjukkan gaya hidup layaknya orang kaya. Mereka akan sangat memperhatikan kelas dari setiap produk atau tempat yang mereka pilih.

b. Sikap

Sikap seseorang juga berpengaruh terhadap gaya hidup. Seseorang yang terlahir dari keluarga yang kaya cenderung selalu terpenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat menentukan bagaimana seseorang bersikap.

c. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat, didalam keluarga seorang anak akan di ajarkan dalam menentukan produk atau jasa yang paling baik sesuai dengan manfaatnya sehingga ini sangat berpengaruh terhadap gaya hidup sang anak.

d. Kepribadian

Sering ditemukan seseorang yang berasal dari keluarga miskin namun memiliki gaya hidup yang mewah karena ingin menunjukkan kepada orang lain bahwa dia mampu untuk membeli produk-produk tertentu. Namun tak jarang juga ditemukan, seseorang yang terlahir dari keluarga kaya namun memilih untuk hidup dengan sederhana karena mereka hanya membeli produk berdasarkan kebutuhan saja.

e. Kelompok referensi

Pada kelompok referensi biasanya menentukan produk dengan merk tertentu untuk dikonsumsi secara bersama di antara para anggota kelompok. Sehingga menyebabkan seseorang yang akan bergabung dengan kelompok tersebut mengubah gaya hidupnya untuk mengikuti standar yang berlaku pada kelompok tersebut.

f. Pengalaman dan pengamatan

Berdasarkan pengalaman dan pegamatan, banyaknya terjadi kejahatan kriminal saat memakai perhiasan, tentu saja hal ini berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang sehingga membuat seseorang tidak lagi memakai perhiasan yang berlebihan saat keluar rumah.

g. Motif

Motif merupakan alasan utama seseorang dalm memilih gaya hidup. Seseorang memilih hidup sederhana untuk menghargai orang-orang disekitarnya agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial, ataupun seseorang yang memilih untuk hidup dengan kemewahan maka hal ini akan mengarah pada gaya hidup hedonis.

h. Konsep diri

Seseoranng mempunyai penilaian terhadap gaya hidup yang selama ini dijalaninya dan mungkin akan merasa bahwa selama ini gaya hidup yang dijalaninya menyusahkan orang tuanya. Namun tidak semua orang mampu untuk menilai diri sendiri dan gaya hidup yang dijalaninya.

i. Persepsi

Persepsi dalam hal ini adalah penilaian orang lain. Penilaian negatif dari orang lain pastinya akan berpengaruh terhadap gaya hidup begitupun dengan penilaian positif.

Setelah mengetahui faktor yang mempengaruhi gaya hidup, dalam buku ini juga dijelaskan ada beberapa jenis gaya hidup yang ada di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

a. Gaya hidup mandiri

Gaya hidup mandiri dengan tidak bergantung dengan orang lain, dengan gaya hidup ini seseorang memiliki kebebasan dalam memilih produk atau jasa yang akan digunakan.

b. Gaya hidup modern

Gaya hidup modern memungkinkan seseorang untuk lebih mempercayai berita atau informasi yang beredar media sosial dibandingkan dengan informasi dari teman.

c. Gaya hidup sehat

Seseorang dengan gaya hidup sehat umumnya selalu menjaga pola makan, istirahat dan melakukan kebiasaan yang sehat. Gaya hidup sehat biasanya

dijalani oleh seseorang yang memiliki banyak pendapatan dan memiliki banyak waktu luang.

d. Gaya hidup hedonis

Seseorang dengan gaya hidup hedonis memiliki prinsip untuk mencari kesenangan tanpa mengenal adanya keterbatasan dalam pendapatan. Meskipun memiliki pendapatan yang rendah, mereka selalu mencari kesenangan dengan berlibur, berbelanja ataupun berkumpul dengan teman-teman.

e. Gaya hidup hemat

Dengan gaya hidup hemat seseorang cenderung membeli produk atau jasa yang dibutuhkan bukan yaang diinginkan. Meskipun memiliki pendapatan yang tinggi pun mereka selalu mengatur keuangannya untuk sesuatu yang benarbenar dibutuhkan.

f. Gaya hidup bebas

Seseorang dengan gaya hidup bebas bukan berarti bebas dalam artian melanggar hukum atau nilai yang ada dimasyarakat namun gaya hidup bebas dalam hal ini berarti tidak memiliki beban tanggung jawab terhadap keluarganya, mereka hidup bebas menikmati hasil dari kerja kerasnya hanya untuk memenuhi kebutuhan pribadinya.

3. Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Menurut Butler (2010) dalam Mulyadi et al. (2022: 26) bahwa kemampuan pengelolaan keuangan pribadi adalah suatu kemampuan dalam mengatur uang yang dipegang, baik dalam melakukan pengeluaran, menabung, dan lain sebagainya yang dapat diamati melalui lingkungan sekitar. Kemampuan pengelolaan keuangan berperan penting dalam membuat keputusan keuangan, Albertus et al. (2020: 34) mengemukakan bahwa dalam setiap individu seharusnya mampu dalam mengoptimalkan kemampuan dalam mengelola keuangan. Para mahasiswa sedikit banyak pasti sudah mengetahui apa itu pengelolaan keuangan, namun masih banyak mahasiswa yang masih belum memahami cara mengolah keuangan pribadi dengan baik. Kemampuan pengelolaan keuangan ini juga memiliki beberapa fungsi yaitu mengoptimalkan penggunaan dana hanya untuk sesuatu yang benar-benar dibutuhkan, meminimalisir penggunaan dana dengan tidak berlaku boros, menghindari terjadinya penyelewengan dalam penggunaan dana dengan mencatat riwayat pengeluaran dan melakukan perencanaan yang optimal terkait penggunaan uang tersebut.

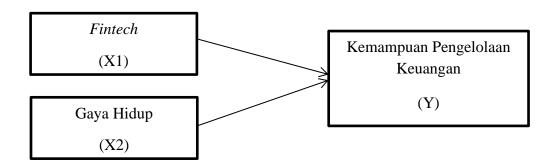
Menurut Buku 9 tentang Perencanaan Keuangan yang di buat oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dalam mengelola keuangan, perencanaan terhadap keuangan itu sendiri juga sangat penting. Perencanaan keuangan berperan penting untuk menentukan tujuan dan mampu menekan risiko yang dapat terjadi sewaktuwaktu. Keberhasilan mengatur keuangan dapat dilihat dari keberhasilan seseorang dalam mengatur pengeluarannya. Gaya hidup mahasiswa yang biasanya membuat kondisi keuangan selalu tidak tercukupi, godaan untuk berbelanja membeli segala keinginan dibandingkan kebutuhan sangat besar. Hal ini tentu saja berdampak buruk terhadap keuangan, seseorang seharusnya lebih bisa memilah hal-hal yang harus diutamakan terlebih bagi mahasiswa yang sudah termasuk kedalam tahap

perkembangan dewasa awal yang sudah mengalami kematangan secara afektif, kognitif dan psikomotor.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori yang sudah diuraikan di atas, maka kerangka pikir dari penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Para mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dapat memanfaatkan Fntech untuk memperoleh informasi terkait pengelolaan keuangan, atau dapat dikatakan bahwa dengan adanya Fintech maka informasi keuangan akan lebih cepat tersampaikan kepada para penggunanya. Hal ini memudahkan mahasiswa dalam membuat keputusan dan menyikapi permasalahan terkait keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariska et al. (2023: 2670) dan Triwahyuningtyas & Ferdiansyah (2021: 233) Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lathiifah & Kautsar (2022: 1220) yang menunjukkan bahwapenggunaan Financial Technology mampu mendorong pengelolaan keuangan yang baik. Berdasaarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

H1 : Fintech berpengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup pada dasarnya adalah pola yang mencerninkan kegiatan, minat, dan opini seseorang dalam memanfaatkan uangnya. Seseorang yang terbiasa dengan gaya hidup mewah tanpa mempertimbangkan kebutuhan saat berbelanja cenderung kesulitan dalam mengelola keuangannya. Apabila uang yang dimiliki tidak sebanding dengan gaya hidup yang dijalankan, maka hal ini berarti lebih besar pengeluaran untuk memenuhi gaya hidup dari pada uang yang diperoleh. Hal ini yang menyebabkan seseorang harus mampu untuk mengelola keuangannya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dimasa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ciptani & Anggraeni (2023: 82) menunjukkan bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salasa Gama et al. (2023: 98) yang menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki peran penting dalam perilaku keuangan, karena dengan adanya gaya hidup yang baik maka seseorang akan menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

H2: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi empiris pada mahasiswa penerima beasiswa di kabupaten Rejang Lebong. dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, yang mana menurut Sugiyono, (2013:17) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penulis membatasi permasalahan ini hanya pada "Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Di Kabupaten Rejang Lebong)".

Peneliti melakukan penelitian ini pada mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di tiga Perguruan Tinggi yang ada di Rejang Lebong yaitu pada Politeknik Raflesia, Institut Agama Islam Negeri, dan Universitas Pat Petulai. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang nantinya akan diukur menggunakan skala liker. Adapun waktu penelitian dimulai dari bukan Juni sampai dengan bulan Juli 2024.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Tabel 3.1 Deskripsi Variabel Dependen

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Likert
Kemampuan	suatu kemampuan dalam	1. Pembayaran	1-5
pengelolaan	mengatur uang yang dipegang,	2. Menabung	
keuangan	baik dalam melakukan	3. Pemenuhan	
pribadi (Y)	pembayaran, menabung, dan lain	kebutuhan	
	sebagainya yang dapat diamati	4. Pengaruh	
	melalui lingkungan sekitar.	lingkungan	
		sekitar	

Sumber: (Butler (2010) dalam (Mulyadi et al., 2022))

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Tabel 3.2 Deskripsi Variabel Independen

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Likert
Fintech	Inovasi dalam sektor keuangan yang		1-5
(X1)	dikombinasikan dengan sebuah	1. Transaksi	
	teknologi modern dimana pada	pembayaran	
	teknologi tersebut kita dapat	2. Investasi	
	melakukan berbagai macam transaksi	3. Kredit online	
	seperti transaksi pembayaran,	4. Transfer	
	investasi, kredit online, transfer dan		

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Likert
	melakukan perencanaan keuangan.	5. Perencaaan	
	Sumber: (Adi Winarto, 2020)	keuangan	
Gaya	Cara hidup yang dapat	1. Aktivitas	1-5
Hidup	diidentifikasikan berdasarkan	2. Minat	
(X2)	bagaimana cara seseorang	3. Opini	
	menghabiskan waktunya (aktivitas)		
	apa yang di anggap penting dalam		
	lingkungannya (minat), dan apa yang		
	mereka pikirkan tentang diri mereka		
	sendiri dan sekitarnya (opini).		
	Sumber: Warayuanti dan suyanto (2015)		

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah para mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah yang menjalani perkuliahan pada perguruan tinggi di kabupaten Rejang Lebong. Perguruan Tinggi yang dimaksud terdiri dari tiga Perguruan Tinggi, yaitu Politeknik Raflesia, Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN), dan Universitas Pat Petulai.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yang terdiri dari mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah yang menjalani perkuliahan di tiga Perguruan Tinggi, yaitu Politeknik Raflesia, Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN), dan Universitas Pat Petulai.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis studi empiris. Menurut Sugiyono (2013: 2), Studi empiris adalah cara yang dilakukan dapat diamati dengan panca indera manusia, sehingga dapat diamati dan dilihat cara-cara yang digunakan. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner yang dibagikan kepada 100 responden. Adapun data yang diperoleh dari responden berupa skor dari kuisioner yang menggunakan skala Likert yakni skala yang menunjukan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan yang terdiri dari 5 pilihan skala yang terdiri dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.3 Skala instrumen penilaian

No	Variabel	Keterangan	Skor
1.	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2.	TS	Tidak Setuju	2
3.	N	Netral	3
4.	S	Setuju	4
5.	SS	Sangat Setuju	5

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner. Kuisioner disini akan dibagikan atau disebarkan untuk mengumpulkan informasi dari para mahasiswa penerima beasiswa terkhusus KIP Kuliah yang ada di Rejang Lebong untuk dideskripsikan, dibandingkan, dan dianalisis untuk membuktikan bahwa penggunaan fintech dan gaya hidup dapat mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan pribadi pada para mahasiswa atau tidak.

Kuisioner disebarkan secara *online* kepada responden melalui *google* form sehingga dapat lebih mempermudah penyebarannya. Kuisioner pada penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

- Pada bagian pertama berisi pertanyaan mengenai identitas responden yang pastinya akan dijaga kerahasiaannya.
- 2. Pada bagian kedua berisi beberapa indikator berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengujinvariabel menggunakan skala Likert.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digumakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen penelitian yang digunakan. Sebuah kuisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu mengukur sesuatu yang diukur oleh

kuisioner tersebut. Pengujian dilakukan menggunakan perangkat komputer dengan program SPSS dengan nilai signifikan 5%.

Pengujian validitasnya yaitu:

- 1) Apabila r hitung > r tabel, maka dikatakan valid
- 2) Apabila r hitung < r tabel, maka dinyatakan tidak valid

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan seberapa jauh pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan lebih dari satu kali pada gejala yang sama dan dengan menggunakan alat ukur yang sama. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan hasil data meskipun dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui besarnya nilai dari reabilitas dilakukan dengan metode *alpha Cronbach* dengan kriteria *Cronbach Alpha* diatas 0,6 maka hasil tersebut reliabel, namun jika hasilnya dibawah 0,6 maka hasil tersebut tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen yang diuji memiliki distribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas dapat diketahui dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui normal atau tidaknya apabila:

1) Hasil signifikan > dari 0,05 maka data distribusi normal

2) Hasil signifikan < dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dengan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Jika antar variabel independen berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar dari pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan alwannya VIF. Nilai cutoff pada umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah tolerance ≥ 0,10 atau sama dengan VIF ≤ 10.
- 2) Nilai R² yang dihasilkan suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individu variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaryhi variabel independen.
- 3) Untuk menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Ketika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (pada umunya > 0,9) maka hal tersebut terindikasi adanya multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya ketidak samaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain pada model

27

regresi (Ghazali, 2018). Metode uji yang digunakan adalah uji glejser. Model

regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas.

1) Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka model regresi tidak terjadi

heterokedasrisitas.

3. Analisis Linier Berganda

Karena terdapat dua variabel independen maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu fintech dan gaya hidup, sedangkan variabel dependennya adalah kemanpuan pengelolaan keuangan. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x 1 + \beta_2 x 2 + e$$

Keterangan:

Y= Kemampuan pengelolaan keuangan

a= Konstanta

B1, β 2= Koefisien regresi

X1= Fintech

X2= Gaya hidup

e= Error

Syarat untuk melakukan analis linier berganda adalah dengan melakukan uji asumsi klasik. Ada beberapa hal yang harus di uji dalam uji asumsi klasik untuk menunjukkan regresi linier berganda, yang harus diuji dalam uji asumsi klasik adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji t juga menujukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Pengujian signifikansi antar variabel yang diteliti dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung terhadap t tabel. Kriteria dalam uji t yaitu, sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya t hitung < t tabel maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.</p>
- Jika probabilitas < 0,05, maka Ha diterima dan jika probabilitas >0,05 maka H0 ditolak.

b. Uji secara simultan (uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau tarif signifik bergan menunjukkan 5% (α =0,05) untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang pantas untuk memaparkan variabel dependen. Jika nilai signifikan ujiF > 0,05 maka variabel independen tidak pantas memaparkan variabel dependen. Pada pengujian ini dilakukan engan membandingkan nilai dari F hitung dengan F tabel. Rumusan dari pengujian ini adalah:

- 1) Ho: $\beta 1 = \beta 2 = 0$, artinya variabel independen (X1, X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Ha: tidak semua β berharga nol, artinya variabel independen (X1, X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2018). Setiap penambahan variabel independen, maka nilai R² meningkat, dan hal tersebut tidak mempedulikan apakah berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Karena analisis yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Hasil perhitungan *Adjusted R*² dapat dilihat pada output *model summary*. Pada kolom *Adjusted R*² diketahui berapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

BAB IV

PEMBAHASAN MASALAH

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa terkhusus beasiswa KIP Kuliah di Kabupaten Rejang Lebong. Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan melalui *google form* kepada responden, dengan jumlah penyebaran kuesioner dalam penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner

No	No keterangan			
1.	Kuesioner yang disebarkan kepada responden	100		
2.	Data kuesioner yang tidak dapat diolah	-		
3.	Data kuesioner yang layak untuk diolah	100		
	TOTAL	100		

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan secara online dengan mengirimkan link kuesioner kepada para mahasiswa penerima beasiswa terkhusus KIP Kuliah di Kabupaten Rejang Lebong. Jumlah kuesioner yang disebarkan berjumlah 100 eksemplar dan seluruhnya diisi secara lengkap dan benar.

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	41	41%
2.	Perempuan	59	59%
	Total	100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan 100 responden, responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki dengan jumlah responden perempuan sebanyak 59 orang (59%), sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 41 orang (41%).

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase
1.	Politeknik Raflesia	55	55%
2.	Institut Agama Islam Negeri	30	30%
3.	Universitas Pat Petulai	15	15%
	Total	100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang sudah mengisi kuesioner penelitian ini merupakan mahasiswa dan mahasiswi yang berkuliah di Politeknik Raflesia dengan jumlah responden sebanyak 55 orang (55%), sedangkan responden yang berkuliah di Institut Agama Islam Negeri

berjumlah 30 orang (30%), dan responden yang berkuliah di Universitas Pat Petulai berjumlah 15 orang (15%).

Tabel 4.4 Deskripsi Berdasarkan Beasiswa KIP Kuliah

No	Keterangan Beasiswa	Jumlah	Persentase
1	Penerima beasiswa KIP Kuliah	100	100%
2	Bukan penerima beasiswa KIP Kuliah	-	-
	Total	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa responden yang sudah mengisi kuesioner penelitian dalan penelitian ini merupakan mahasiswa dan mahasiswi penerima beasiswa KIP Kuliah dengan jumlah keseluruhan responden sebanyak 100 responden (100%).

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah *Fintech*, Gaya Hidup, dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan. Adapun rata-rata jawaban responden dalam setiap pernyataan kuesioner yang menunjukkan ukuran statistik adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Variabel Fintech (X1)

Variabel *Fintech* terdiri dari 10 pernyataan. Berdasarkan hasil kuesioner tentang variabel fintech diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Responden Terhadap Variabel Fintech

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS	TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Saya menggunakan fintech	3	8	39	38	12	100
	untuk melakukan pembayaran						
	tagihan bulanan seperti listrik,						
	air dan sebagainya.						
2.	Saya menggunakan fintech	1	13	40	35	11	100
	untuk membeli kebutuhan						
	saya sehari-hari.						
3.	Fintech membantu saya dalam	2	10	36	38	14	100
	memperoleh informasi yang						
	akurat mengenai investasi						
4.	Fintech membantu saya dalam	2	14	42	33	9	100
	membuat keputusan terkait						
	investasi.						
5.	Saya mendapatkan barang	16	23	28	27	6	100
	yang saya mau dengan kredit						
	online						
6.	Kredit online sangat	17	23	29	24	7	100
	membantu saya dalam						
	pemenuhan kebutuhan.						
7.	Mengirim uang menjadi lebih	0	2	19	38	41	100
	mudah dilakukan						
	menggunakan fintech						
8.	Sangat aman mengirim uang	0	4	25	53	18	100
	dengan menggunakan fintech						
9.	Fintech membantu saya dalam	0	6	40	40	14	100
	merencanakan keuangan						

10.	Dengan adanya fintech,	0	7	39	42	12	100
	keuangan saya menjadi lebih						
	rapi dan tertata						

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa secara umum tanggapan responden terhadap variabel *Fintech* (X1) mayoritas menjawab "Setuju". variabel *Fintech* memiliki 10 pernyataan dengan rincian tanggapan sebagai berikut:

- 1) Tanggapan responden pada pernyataan Saya menggunakan *Fintech* untuk melakukan pembayaran tagihan bulanan seperti listrik, air dan sebagainya, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3%; tidak setuju sebanyak 8 orang atau 8%; netral sebanyak 39 orang atau 39%; yang menjawab setuju sebanyak 38 orang atau 38% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 atau 12%.
- 2) Tanggapan responden pada pernyataan Saya menggunakan fintech untuk membeli kebutuhan saya sehari-hari, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1%; tidak setuju sebanyak 13 orang atau 13%; netral sebanyak 40 orang atau 40%; yang menjawab setuju sebanyak 35 atau 35% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 atau 11%.
- 3) Tanggapan responden pada pernyataan *Fintech* membantu saya dalam memperoleh informasi yang akurat mengenai investasi, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%; tidak setuju sebanyak 10 orang atau 10%; netral sebanyak 36 orang atau 36%; yang

- menjawab setuju sebanyak 38 orang atau 38% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang atau 14%.
- 4) Tanggapan responden pada pernyataan *Fintech* membantu saya dalam membuat keputusan terkait investasi, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%; tidak setuju sebanyak 14 orang atau 14%; netral sebanyak 42 orang atau 42%; yang menjawab setuju sebanyak 33 orang atau 33% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang atau 9%.
- 5) Tanggapan responden pada pernyataan Saya mendapatkan barang yang saya mau dengan kredit *online*, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 16 orang atau 16%; tidak setuju sebanyak 23 orang atau 23%; netral sebanyak 28 orang atau 28%; yang menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 27% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 atau 6%.
- 6) Tanggapan responden pada pernyataan Kredit *online* sangat membantu saya dalam pemenuhan kebutuhan, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 17 orang atau 17%; tidak setuju sebanyak 23 orang atau 23%; netral sebanyak 29 orang atau 29%; yang menjawab setuju sebanyak 24 orang atau 24% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang atau 7%.
- 7) Tanggapan responden pada pernyataan Mengirim uang menjadi lebih mudah dilakukan menggunakan fintech, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%; tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%; netral sebanyak 19 orang atau 19%; yang menjawab setuju sebanyak 38 orang atau 38% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang atau 41%.

- 8) Tanggapan responden pada pernyataan Sangat aman mengirim uang dengan menggunakan *fintech*, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%; tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4%; netral sebanyak 25 orang atau 25%; yang menjawab setuju sebanyak 53 orang atau 18% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 18%.
- 9) Tanggapan responden pada pernyataan *Fintech* membantu saya dalam merencanakan keuangan, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%; tidak setuju sebanyak 6 orang atau 6%; netral sebanyak 40 orang atau 40%; yang menjawab setuju sebanyak 40 orang atau 40% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang atau 14%.
- 10)Tanggapan responden pada pernyataan *Fintech* membantu saya dalam merencanakan keuangan, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%; tidak setuju sebanyak 7 orang atau 7%; netral sebanyak 39 orang atau 39%; yang menjawab setuju sebanyak 42 orang atau 42% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang atau 12%.

b. Deskripsi Variabel Gaya Hidup (X2)

variabel gaya hidup terdiri dari 6 pernyataan, berdasarkan hasil dari kuesioner tentang gaya hidup dapat dijbarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS	TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Saya selalu pergi liburan bila	8	15	47	17	13	100
	ada hari libur						

2.	Saya menjalankan hobi saya apabila ada waktu luang.	0	8	31	42	19	100
3.	Media sosial sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan	2	5	38	47	8	100
4.	Saya selalu membeli barang- barang yang bermerk meskipun barang tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan saya	31	26	21	15	7	100
5	Saya membeli dan menggunakan suatu produk untuk menjaga penampilan dan gengsi saya	26	27	24	17	6	100
6.	Barang branded yang saya beli menunjukkan kelas sosial saya	28	29	23	14	6	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa secara umum jawaban yang diberikan responden terhadap variabel gaya hidup (X2) mayoritas menjawab "Netral". variabel gaya hidup memiliki 6 pernyataan dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Tanggapan responden pada pernyataan Saya selalu pergi liburan bila ada hari libur, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 orang atau 8%; tidak setuju sebanyak 15 orang atau 15%; netral sebanyak 47 orang atau 47%; yang menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 17%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang dan 13%.

- 2) Tanggapan responden pada pernyataan Saya menjalankan hobi saya apabila ada waktu luang, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%; tidak setuju sebanyak 8 orang atau 8%; netral sebanyak 31 orang atau 31%; yang menjawab setuju sebanyak 42 orang atau 42%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang dan 19%.
- 3) Tanggapan responden pada pernyataan Media sosial sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%; tidak setuju sebanyak 5 oranng atau 5%; netral sebanyak 38 orang atau 38%; yang menjawab setuju sebanyak 47 orang atau 47%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang dan 8%.
- 4) Tanggapan responden pada pernyataan Saya selalu membeli barang-barang yang bermerk meskipun barang tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan saya, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 31 orang atau 31%; tidak setuju sebanyak 26 orang atau 26%; netral sebanyak 21 orang atau 21%; yang menjawab setuju sebanyak 15 orang atau 15%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang dan 7%.
- 5) Tanggapan responden pada pernyataan Saya membeli dan menggunakan suatu produk untuk menjaga penampilan dan gengsi saya, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 26 orang atau 26%; tidak setuju sebanyak 27 orang atau 27%; netral sebanyak 24 orang atau 24%; yang menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 17%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang dan 6%.

6) Tanggapan responden pada pernyataan Barang branded yang saya beli menunjukkan kelas sosial saya, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 28 orang atau 28%; tidak setuju sebanyak 29 orang atau 29%; netral sebanyak 23 orang atau 23%; yang menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 14%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang dan 6%.

c. Deskripsi Variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y)

variabel kemampuan pengelolaan keuangan terdiri dari 8 pernyataan.

Berdasarkan kuesioner tentang kemampuan pengelolaan keuangan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Responden Terhadap Variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS	TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Saya memcatat pengeluaran	3	9	51	26	11	100
	saya setiap bulannya						
2.	Uang yang saya keluarkan	2	10	45	33	10	100
	tidak lebih dari uang yang						
	saya terima setiap bulannya						
3.	Menabung adalah hal yang	1	2	30	33	34	100
	sangat penting untuk saya						
4.	Saya selalu menyisihkan uang	2	2	37	36	23	100
	saya untuk menabung						
5.	Saya selalu mendahulukan	2	2	22	33	41	100
	membeli kebutuhan						

	dibandingkan keinginan						
6.	Semua kebutuhan saya	2	11	45	28	14	100
	terpenuhi tanpa kekurangan						
	apapun						
7.	Orang tua saya adalah contoh	2	1	21	41	35	100
	yang baik dalam mengelola						
	keuangan						
8.	Teman-teman saya sangat	6	12	40	31	11	100
	mempengaruhi saya dalam						
	mengelola keuangan						

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel kemampuan pengelolaan keuangan (Y) mayoritas responden menjawab "Netral". variabel Y memiliki 8 pernyataan dengan pejelasan sebagai berikut:

- 1) Tanggapan responden pada pernyataan Saya memcatat pengeluaran saya setiap bulannya, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3%; tidak setuju sebanyak 9 orang atau 9%; netral sebanyak 51 orang atau 51%; yang menjawab setuju sebanyak 26 orang atau 26%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dan 11%.
- 2) Tanggapan responden pada pernyataan Uang yang saya keluarkan tidak lebih dari uang yang saya terima setiap bulannya, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%; tidak setuju sebanyak 10 orang atau 10%; netral sebanyak 45 orang atau 45%; yang menjawab setuju sebanyak 33 orang atau 33%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dan 10%.

- 3) Tanggapan responden pada pernyataan Menabung adalah hal yang sangat penting untuk saya, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1%; tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%; netral sebanyak 30 orang atau 30%; yang menjawab setuju sebanyak 33 orang atau 33%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang dan 34%.
- 4) Tanggapan responden pada pernyataan Saya selalu menyisihkan uang saya untuk menabung, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%; tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%; netral sebanyak 37 orang atau 37%; yang menjawab setuju sebanyak 36 orang atau 36%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang dan 23%.
- 5) Tanggapan responden pada pernyataan Saya selalu mendahulukan membeli kebutuhan dibandingkan keinginan, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%; tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%; netral sebanyak 22 orang atau 22%; yang menjawab setuju sebanyak 33 orang atau 33%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang dan 41%.
- 6) Tanggapan responden pada pernyataan Semua kebutuhan saya terpenuhi tanpa kekurangan apapun, dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%; tidak setuju sebanyak 11 orang atau 11%; netral sebanyak 45 orang atau 45%; yang menjawab setuju sebanyak 28 orang atau 28%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang dan 14%.
- 7) Tanggapan responden pada pernyataan Orang tua saya adalah contoh yang baik dalam mengelola keuangan, dengan jumlah responden yang menjawab sangat

tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%; tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1%; netral sebanyak 21 orang atau 21%; yang menjawab setuju sebanyak 41 orang atau 41%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang dan 35%.

8) Tanggapan responden pada pernyataan Teman-teman saya sangat mempengaruhi saya dalam mengelola keuangan dengan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 orang atau 6%; tidak setuju sebanyak 12 orang atau 12%; netral sebanyak 40 orang atau 40%; yang menjawab setuju sebanyak 31 orang atau 31%; dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dan 11%.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang harus diukur dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat (Ghazali, 2018). Uji validitas tiap item dilakukan dengan menghitung korelasi *Pearson's Product Moment* antara skor item dengan skor total. Suatu pernyataan dari instrumen penelitian dapat dinyatakan valid jika signifikansi <0,05. Hasil uji validitasnya adalah:

$$Df = n - 2$$

= 100 - 2

=98(0,2565)

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa r-tabel dalam uji validitas pada penelitian ini sebesar 0,2565. Apabila pernyataan-pernyataan variabel memiliki r-hitung lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Adapun hasil dari perhitungan uji validitas pada tabel uji validitas variabel-variabel sebagai berikut:

1) Uji Validitas Variabel Fintech (X1)

Tabel 4.8 Hasil Validitas Variabel Fintech

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	sig	standar sig	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,659	0,2565	0,000		Valid
2	Pernyataan 2	0,706	0,2565	0,000		Valid
3	Pernyataan 3	0,823	0,2565	0,000		Valid
4	Pernyataan 4	0,819	0,2565	0,000		Valid
5	Pernyataan 5	0,734	0,2565	0,000	< 0,05	Valid
6	Pernyataan 6	0,738	0,2565	0,000	< 0,03	Valid
7	Pernyataan 7	0,460	0,2565	0,000		Valid
8	Pernyataan 8	0,622	0,2565	0,000		Valid
9	Pernyataan 9	0,798	0,2565	0,000		Valid
10	Pernyataan 10	0,800	0,2565	0,000		Valid

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari ringkasan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur penelitian valid. Hasil dari uji validitas memperlihatkan 10 pernyataan yang digunakan dalam variabel *Fintech*, semuanya dinyatakan valid karena nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 dan pernyataan variabel memiliki r-hitung yang lebih dari r-tabel = 0,2565.

2) Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X2)

Tabel 4.9 Hasil Validitas Variabel Gaya Hidup

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	sig	standar sig	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,656	0,2565	0,000		Valid
2	Pernyataan 2	0,415	0,2565	0,000		Valid
3	Pernyataan 3	0,560	0,2565	0,000	< 0.05	Valid
4	Pernyataan 4	0,775	0,2565	0,000	< 0,05	Valid
5	Pernyataan 5	0,846	0,2565	0,000		Valid
6	Pernyataan 6	0,833	0,2565	0,000		Valid

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari ringkasan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur penelitian valid. Hasil uji validitas memperlihatkan bahwa dari 6 pernyataan yang digunakan dalam variabel gaya hidup, semuanya dinyatakan valid dengan nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 dan indikator variabel memiliki r-hitung yang lebih dari r-tabel = 0,2565.

3) Uji Validitas Variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Tabel 4.10 Hasil Validitas Variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	sig	standar sig	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,530	0,2565	0,000		Valid
2	Pernyataan 2	0,577	0,2565	0,000		Valid
3	Pernyataan 3	0,730	0,2565	0,000		Valid
4	Pernyataan 4	0,747	0,2565	0,000	< 0.05	Valid
5	Pernyataan 5	0,684	0,2565	0,000	< 0,05	Valid
6	Pernyataan 6	0,518	0,2565	0,000		Valid
7	Pernyataan 7	0,579	0,2565	0,000		Valid
8	Pernyataan 8	0,546	0,2565	0,000		Valid

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari ringkasan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur penelitian valid. HASIL uji validitas memperlihatkan bahwa dari 8 pernyataan yang digunakan dalam variabel kemampuan pengelolaan keuangan, semuanya dinyatakan valid karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan indikator variabel memiliki r-hitung yang lebih dari r-tabel = 0,2565.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur, apabila dilihat dari stabilitas atau konsistensi interal dari jawaban jika pengamatan dilakukan secara langsung. Data yang akan diuji reliabilitasnya adalah data yang telah dilakukan uji validitas dan hanya pernyataan-pernyataan yang valid saja yang akan diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* 0,06 dimana suatu alat ukur reliabel apabila hasil dari perhitungan alpha lebih dari 0,6 (Ghazali, 2018). Hasil dari uji reliabilitas akan dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas

No	Varibel	Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Fintech	0,891	> 0,06	Reliabel
2	Gaya Hidup	0,785	> 0,06	Reliabel
3	Kemampuan Pengelolaan Keuangan	0,762	> 0,06	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2024

tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa indtrumen penelitian yang digunakan sebagai alat ukur penelitian valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan

bahwa nilai α masing-masing variabel lebih dari 0,06, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Fintech*, Gaya Hidup dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan, terbukti reliabel atau handal sebagai alat untuk pengumpul data penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah data sampel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan analisis statistik Kormogorov-Smirnov pada residual persamaan dengan kriteria pengujian normalitas menggunakan *One-Sample Kormogolof Smirnov test*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3.48152139
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,046
	Negative	(0,070)
Kolmogorov-Smirnov Z		0,700
Asymp. Sig. (2-Tailed)		0,711

a. Test distribution is NormalSumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai 0,711 yang berarti lebih besar dari 0.05, maka data sudah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan nilai $tolerance \geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ atau sama dengan VIF = 0,10 dengan tingkat kolinearitas 0,95.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity S	Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF		
1 (Constant)				
Fintech	0,592	1,691		
Gaya Hidup	0,592	1,691		

a. Dependent Variabel: Kemampuan Pengelolaan

Keuangan

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil pengujian dalam penelitian ini pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas, karena dilihat dari semua angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan *tolerance value* di atas 0,10. Nilai VIF sebesar 1,691 dan masih lebih kecil dari 10, sedangkan nilai dari *tolerance value* adalah 0,592 yang berarti lebih besar dari 0,10. Dari angka-angka yang dihasilkan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas, sehingga persamaan layak untuk digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,460	0,016
Fintech	0,133	0,895
Gaya Hidup	(0,567)	0,572

a. Dependent Variabel: abs_RES Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Fintech* sebesar 0,895 dan variabel Gaya Hidup sebesar 0,572 tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas, dimana nilai signifikansinya > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Fintech (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil output dari regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
Model		В	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,070	1,909		7,370	0,000
	Fintech	0,381	0,070	0,556	5,454	0,000
	Gaya					
	Hidup	0,115	0,101	0,116	1,137	0,258

a. Dependent Variabel: Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.15 pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut : $\mathbf{Y} = \mathbf{14.070} + \mathbf{0,381.X1} + \mathbf{0,115.X2} + \mathbf{e}$. Dari persamaan diatas dapat dijelaskan:

- Konstanta sebesar 14.070 yang menyatakan jika variabel Fintech (X1) dan variabel Gaya Hidup (X2) sama dengan nol maka Kemampuan Pengelolaan Keuangan sebesar 14.070.
- 2) Koefisien X1 sebesar 0,381 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *Fintech* (X1) sebesar 1% maka Kemampuan Pengelolaan Keuangan meningkat sebesar 0,381 atau 38,1% ataupun sebaliknya. Jika terjadi penurunan variabel *Fintech* (X1) sebesar 1% maka Kemampuan Pengelolaan Keuangan menurun sebesar 0,381 atau 38,1%.
- 3) Koefisien X2 sebesar 0,115 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Gaya Hidup (X2) sebesar 1% maka Kemampuan Pengelolaan Keuangan

meningkat sebesar 0,115 tau 11,5% dan sebaliknya apabila terjadi penurunan variabel Gaya Hidup (X2) sebanyak 1% maka variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan menurun sebesar 0,115 atau 11,5%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (uji t)

Uji ini digunakan untukmenentukan analisis pengaruh fintech (X1), Gaya Hidup (X2) yang dapat dilihat dari besarnya t-hitung terhadap t-tabel dengan uji 2 sisi. Hasil uji signifikan t model pertama dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji T Atau Uji Parsial

			ndardized fficients	t	Sig	
Model		В	Std. Error		S	
1	(Constant)	14,070	1,909	7,370	0,000	
	Fintech	0,381	0,070	5,454	0,000	
	Gaya Hidup	0,115	0,101	1,137	0,258	

Sumber: Data yang diolah, 2024

Apabila nilai sig < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y begitupun sebaliknya. Dengan nilai t-tabel sebagai berikut:

t-tabel = t (
$$\alpha/2$$
; n-k-1)
= t (0,025; 100-2-1)
= t (0,025; 97)
= 1,984

Pada tabel 4.16 model persamaan pertama menunjukkan hasil:

- 1) Pada variabel X1 (*Fintech*) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5.454 lebih besar dari t-tabel 1,984 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti H1 yang berbunyi bahwa variabel *Fintech* berpengaruh terhadap variabel kemampuan pengelolaan keuangan maka hipotesis dapat diterima.
- 2) Pada variabel X2 (Gaya Hidup) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1,137 lebih kecil dari t-tabel 1,984 dan nilai signifikan sebesar 0,258 > 0,05, artinya H2 ditolak dan H0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan.

b. Pengujian Hipotesis Secara simultan (uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji F atau Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815,022	2	407,511	32,941	0,000
	Residual	1199,978	97	12,371		
	Total	2015	99			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup,

Fintech

b. Dependent Variabel: Kemampuan Pengelolaan

Keuangan

Sumber: Data yang diolah, 2024

Ketentuan hipotesis yaitu signifikansi > 0,05 maka Ha ditolak. Dari tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa angka signifiansinya 0,000, dan dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 32,941 > 3,09 yang merupakan F-tabel. Maka

kesimpulannya adalah H0 ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa variabel *Fintech* (X1) dan Gaya Hidup (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,636	0,404	0,397	3,517

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Fintech

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat melalui *Adjusted R Square* sebesar 0,392 yang menunjukkan bahwa 39,92% variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh *Fintech* (X1) dan Gaya Hidup (X2). Sedangkan sisanya sebesar 60,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Fintech terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Fintech* pada tabel 4.16 memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,381. Tingkat

signifikannya 0,000 < 0,05 yang berarti *Fintech* berpengaruh terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan. Ini berarti bahwa pernyataan **H1 diterima.**

Dapat disimpulkan bahwa *Fintech* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Fintech* maka dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. *Fintech* dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 dalam Efrianto & Tresnawaty (2021: 58) adalah penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. *Fintech* yang merupakan sebuah tekhnologi dalam sektor keuangan sangat bermanfaat bagi para mahasiswa dan mahasiswi untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan keuangan termasuk salahsatunya untuk membantu para mahasiswa dan mahasiswi penerima beasiswa KIP Kuliah agar mampu memenuhi kebutuhan dimasa mendatang dengan merencanakan kegiatan usaha guna menunjang pemasukan sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik dan tepat.

Kemampuan pengelolaan keuangan adalah kemampuan dalam mengatur keuangan dan membuat keputusan terkait keuangan. Dengan adanya perkembangan technologi maka *fintech* menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk menunjang aktivitas sehari-hari.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lathiifah & Kautsar (2022: 1220) yang mengungkapkan bahwa Fintech

merupakan inovasi pada jasa keuangan, yang menawarkan berbagai kemudahan dalam layanan keuangan dan mampu meningkatkan pengetahuan keuangan sehingga mampu untuk mengelola keuangan dengan memanfaatkan fintech dengan baik.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup pada tabel 4.16 memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0,115 tingkat signifikannya 0,258 > 0,05 yang berarti Gaya Hidup berpengaruh negatif terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan. Ini berarti pernyataan **H2 ditolak.**

Dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Kabupaten Rejang Lebong. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya gaya hidup para mahasiswa dan mahasiswi penerima beasiswa KIP Kuliah tidak menjamin baik atau buruk kemampuan pengelolaan keuangannya. Gaya hidup menurut Novita et al. (2021: 2) adalah cara hidup yang memuat seluruh kebiasaan, pandangan dan pola respon terhadap hidup terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup.Faktor yang mendasari seseorang untuk membatasi gaya hidup dapat dilakukan dengan lebih mendahulukan untuk memenuhi kebutuhan pokok agar mampu untuk mengelola keuangannya dengan baik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amita Sari & Widoatmodjo (2023: 555) yang mengatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan, tinggi

dan rendahnya gaya hidup tidak menjamin baik dan buruknya kemampuan pengelolaan keuangannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah disajikan maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpilan sebagai berikut:

- 1. Fintech adalah inovasi dalam sektor keuangan dimana dengan adanya fintech kita dapat melakukan berbagai transaksi seperti transaksi pembayaran, investasi, kredit online, transfer dan melakukan perencanaan keuangan. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Fintech, maka akan akan meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Kabupaten Rejang Lebong akan semakin baik apabila para mahasiswa tersebut dapat memanfaatkan fintech dalam melakukan aktivitas keuangan serta melakukan perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lathiifah & Kautsar (2022: 1220) yang menyatakan bahwa Fintech berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
- 2. Gaya hidup adalah cara hidup yang memuat seluruh kebiasaan, pandangan dan pola respon terhadap hidup terutama dalam pemenuhan kebutuhan. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi gaya hidup yang dijalankan oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah maka kemampuan pengelolaan keuangannya menjadi rendah. Hal ini dikarenakan semakin tinggi gaya hidup maka menimbulkan sikap konsumtif yang mengakibatkan seseorang berbelanja tanpa memperhitungkan uang yang dimiliki dan pengeluaran yang dikeluarkan untuk berbelanja. Hal ini jelas saja membuat pengelolaan keuangan menjadi buruk. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amita Sari & Widoatmodjo (2023: 555) yang mengatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan, dan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Setiawati (2022: 174) yang mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan yang berarti semakin tinggi gaya hidup maka akan semakin buruk perilaku keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pengisian kuesioner pada penelitian ini dilakukan secara online, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk melakukan pembagiankuesioner atau wawancara secara langsung antara peneliti dengan responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi antara responden dan peneliti terkait pernyataan-pernyataan yang ada pada kuesioner sehingga tidak terjadi kesalahpahaman pada isi kuesioner penelitian.

- 2. Penelitian ini terbatas hanya pada faktor *Fintech*, Gaya Hidup dan kemampuan pengelolaan keuangan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambah variabel yang akan diteliti.
- 3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat menambahkan teori-teori yang dapat digunakan sebagai dasar dari penelitian dan menambah jumlah sampel menjadi lebih besar dan melakukan penelitian dengan obek yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Winarto, Wahid Wachyu. 2020. "Peran Fintech Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)." 3(1):61–73.
- Albertus, Setya Stanto, Ari Wahyu Leksono, and Rendika Vhalery. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." (October):33–39.
- Amita Sari, Ayuga Luni Amita, and Sawidji Widoatmodjo. 2023. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI." 05(02):549–58.
- Ariska, Siti Nur, Jumawan Jusman, and Asriany. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." 7:2662–73.
- Alphajwc.com, (2023, 9 september). 7 Jenis Fintech yang Berkembang di Indonesia. Diakses pada 13 Juni 2024,dari https://www.alphajwc.com/id/jenis-fintech-di-indonesia/
- Ciptani, Monika Kussetya, and Asni Anggraeni. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah ALIANSI* 6(2):67–75. doi: 10.54712/aliansi.v6i2.276.
- Efrianto, Gatot, and Nia Tresnawaty. 2021. "Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi* 6(1):53–72. doi: 10.54964/liabilitas.v6i1.71.
- Lathiifah, Defrina Rizqi, and Achmad Kautsar. 2022. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, Dan Emotional Intelligence Terhadap Financial Management Behavior Pada Remaja Di Kabupaten Ponorogo." 10(50):1211–26.
- mediaindonesia.com, (2024, 16 Juli). Jumlah Pengguna Pembayaran Digital Melonjak di Semester I 2024. Diakses pada 17 Agustus 2024, dari https://mediaindonesia.com/ekonomi/685318/jumlah-pengguna-pembayaran-digital-melonjak-di-semester-i-2024
- Mulyadi, Dela Rizka, Universitas Mulawarman, Nasib Subagio, Universitas Mulawarman, Riyo Riyadi, and Universitas Mulawarman. 2022. "KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MULAWARMAN." 25–32.
- Nasib, Tambunan Debora, and Syaifullah. 2021. "Buku Perilaku Konsumen Final 1." (February):1–129.

- Novita, Ike, Tamim, and Tria Nabila. 2021. "Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup." 2.
- Putri, Wulan Dwi, Amy Fontanella, and Desi Handayani. 2023. "Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Akuntansi Dan Manajemen* 18(1):51–72. doi: 10.30630/jam.v18i1.213.
- Salasa Gama, Agus Wahyudi, Luh Buderini, and Ni Putu Yeni Astiti. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kkemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 15(1):90–101. doi: 10.22225/kr.15.1.2023.90-101.
- Sugiyono, D. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan.
- Triwahyuningtyas, Nunuk, and Aditya Ferdiansyah. 2021. "ANALISIS LAYANAN FINANCIAL TECHNOLOGY DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA." 6(1):223–35.
- Warayuanti, Wike; Suyanto. 2015. "The Influence of Lifestyles and Consumers Attitudes on Product Purchasing Decision via Online Shopping in Indonesia." 74–81.
- Zainal, Rahmi, Kiki Joesyiana, Haznil Zainal, Sri Wahyuni, and Annesa Adriyani. 2023. "JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat." 1:1–5.

https://forms.gle/Dsy71twowCSSKBTD9

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Berkenan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN FINTECH DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PENERIMA BEASISWA DI KABUPATEN REJANG LEBONG), maka saya mohon kesediaan saudara/i untuk berkenan mengisi kuisioner penelitian ini dengan penilaian yang objektif. Data dari saudara/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan akademik penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Amalia Nur Jannah

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama Responden	:	
Jenis Kelamin	:() Laki-laki	() Perempuan
Perguruan Tinggi	: () Politeknik Rafl	esia
	() Institut Agama	Islam Negeri
	() Poltekes	
	() Universitas Pat	Petulai
Menerima beasiswa KIP Kuliah	:() Ya	() Tidak
Menggunakan aplikasi keuangan	:() Ya	() Tidak
(seperti aplikasi ovo, dana, gopay,		
LinkAja, ShopeePay, dan lainnya)		

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang ($\sqrt{}$) pada jawaba yang telah anda pilih di dalam kolom yang sudah disediakan. Responden diharapkan memberi jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat, dan keadaan responden yang sebenarnya.

Pilihan	STS	TS	N	S	SS
Jawaban					
Keterangan	Sangat Tidak	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat
	Setuju				Setuju

DAFTAR PERNYATAAN KUISIONER

NO.	Pernyataan			Pillihan		
		STS	TS	N	S	SS
A. Fi	ntech	•		•	•	
1.	Saya menggunakan fintech untuk					
	melakukan pembayaran tagihan bulanan					
	seperti listrik, air dan sebagainya.					
2.	Saya menggunakan fintech untuk membeli					
	kebutuhan saya sehari-hari.					
3.	Fintech membantu saya dalam memperoleh					
	informasi yang akurat mengenai investasi.					
4.	Fintech membantu saya dalam membuat					
	keputusan terkait investasi.					
5.	Saya mendapatkan barang yang saya mau					
	dengan kredit online					
6.	Kredit online sangat membantu saya dalam					
	pemenuhan kebutuhan.					

7.	Mengirim uang menjadi lebih mudah					
	dilakukan menggunakan fintech					
8.	Sangat aman mengirim uang dengan					
	menggunakan fintech					
9.	Fintech membantu saya dalam					
	merencanakan keuangan					
10.	Dengan adanya fintech, keuangan saya					
	menjadi lebih rapi dan tertata					
B. GA	AYA HIDUP		l	I	I	1
1.	Saya selalu pergi liburan bila ada hari libur					
2.	Saya menjalankan hobi saya apabila ada					
	waktu luang.					
3.	Media sosial sangat berpengaruh terhadap					
	pengambilan keputusan					
4.	Saya selalu membeli barang-barang yang					
	bermerk meskipun barang tersebut tidak					
	sesuai dengan kebutuhan saya					
5	Saya membeli dan menggunakan suatu					
	produk untuk menjaga penampilan dan					
	gengsi saya					
6.	Barang branded yang saya beli					
	menunjukkan kelas sosial saya					
C. KI	EMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGA	AN				
1.	Saya memcatat pengeluaran saya setiap					
	bulannya					
2.	Uang yang saya keluarkan tidak lebih dari					
	uang yang saya terima setiap bulannya					
3.	Menabung adalah hal yang sangat penting					
	untuk saya					
4.	Saya selalu menyisihkan uang saya untuk					
	menabung					

5.	Saya selalu mendahulukan membeli			
	kebutuhan dibandingkan keinginan			
6.	Semua kebutuhan saya terpenuhi tanpa			
	kekurangan apapun			
7.	Orang tua saya adalah contoh yang baik			
	dalam mengelola keuangan			
8.	Teman-teman saya sangat mempengaruhi			
	saya dalam mengelola keuangan			

Lampiran 2 Tabulasi Data

Tabulasi Data Variabel X1

					Finted	ch (X1)					TOTAL
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
1	3	3	4	3	3	2	5	5	4	3	35
2	2	2	3	3	1	1	5	5	4	4	30
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
4	3	3	4	3	2	1	5	4	3	3	31
5	5	3	4	4	3	3	5	4	4	3	38
6	3	2	2	2	1	1	5	3	2	2	23
7	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
8	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
9	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	29
10	4	2	2	2	2	2	5	4	2	2	27
11	4	3	4	1	3	2	4	3	2	3	29
12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
13	4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	28
14	3	2	2	2	1	1	5	5	3	3	27
15	3	4	4	3	2	2	5	5	3	3	34
16	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	30
17	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	20
18	3	3	3	3	2	1	5	4	3	4	31
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	40
22	3	2	4	3	2	2	5	4	3	3	31
23	1	3	4	4	4	1	2	3	4	4	30
24	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
25	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	30
26	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	33
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
34	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	38
35	3	3	4	3	1	2	4	3	4	3	30
36	5	4 5	4 5	4	1 4	1	4	4	4	4	34 45
37 38	5	5	5	5	5	4 5	4 5	4 5	5	5 5	50
38	2	1	1	2	1	4	4	4	5 2	2	23
40	4	3	4	4	1	1	5	4	3	5	34
41	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
42	3	4	3	3	4	4	<u> </u>	5	<u> </u>	4	40
43	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34
40	J	4	J	J	J	J	4	4	ა	4	54

44	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	32
45	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	43
46	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	30
47	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
48	4	4	5	2	3	5	5	4	4	3	39
49	2	4	3	3	2	1	5	4	3	4	31
50	4	4	3	3	1	1	5	5	4	4	34
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	33
54	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	4	4	3	2	2	5	4	3	3	33
57	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	31
58	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	35
59	2	4	2	2	2	2	5	4	4	4	31
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
62	3	3	4	4	2	1	4	2	2	2	27
63	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	36
64	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	34
65	5	5	5	5	5	<u> </u>	5	5	<u> </u>	5	50
66	2	2	3	3	1	1	4	3	3	3	25
67	3	2	3	3	2	1	4	4	3	3	28
68	3	3	5	4	3	3	5	5	4	4	39
69	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	36
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	5	4	4	4	2	5	3	3	3	38
73	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	27
74	3	3	4	3	2	3	5	4	4	4	35
75	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
76	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	34
77	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
78	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
79	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
82	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25
83	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
84	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	37
85	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	29
86	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
87	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	38
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	27
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
91	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
92	4	2	4	4	2	2	5	4	4	4	35
JZ				1 +		_	ı	1 +		1 +	- 33

93	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
94	4	3	5	4	1	1	5	4	4	5	36
95	3	2	3	4	1	1	5	5	3	3	30
96	2	4	2	2	1	2	3	4	5	2	27
97	4	5	4	5	1	2	4	4	5	4	38
98	5	5	4	4	2	2	4	4	5	5	40
99	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
100	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39

Tabulasi Data Variabel X2

		TOTAL					
No	X2.1	X2.2	aya Hi	X2.4	X2.5	X2.6	X2
1	5	5	4	1	1	1	17
2	3	2	3	1	2	1	12
3	3	3	3	3	2	2	16
4	1	2	3	1	1	1	9
5	2	5	5	1	3	2	18
6	2	4	1	1	1	1	10
7	3	3	4	1	3	3	17
8	3	4	4	2	2	2	17
9	3	3	3	3	3	3	18
10	2	4	4	2	2	2	16
11	3	3	3	3	3	3	18
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	4	4	1	1	1	14
14	1	5	3	1	1	5	16
15	3	3	3	2	3	3	17
16	1	4	4	3	3	2	17
17	3	3	3	3	3	3	18
18	3	4	4	2	1	1	15
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	3	3	3	3	3	18
21	2	4	4	1	2	1	14
22	1	4	4	1	1	1	12
23	1	2	3	4	4	1	15
24	5	5	4	1	3	3	21
25	3	3	3	1	1	1	12
26	3	3	3	3	3	3	18
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	4	4	3	2	21
29	4	4	4	4	4	3	23
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	3	1	2	2	18
35	3	4	3	1	1	2	14

36	_	_					40
	5	5	4	2	1	1	18
37	5	5	4	1	4	4	23
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	1	1	1	1	12
40	3	3	2	3	2	3	16
41	2	4	4	3	3	3	19
42	3	3	5	2	3	3	19
43	3	4	4	4	4	4	23
44	4	3	3	3	4	4	21
45	5	5	5	5	5	5	30
46	3	3	4	2	2	2	16
47	5	4	5	2	1	1	18
48	1	3	3	4	1	1	13
49	3	5	3	1	1	1	14
50	3	3	4	1	1	1	13
51	3	5	3	2	2	2	17
52	4	4	4	2	2	2	18
53	3	3	3	3	3	3	18
54	3	3	3	3	3	3	18
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	4	2	2	2	16
57	3	3	4	2	2	2	16
58	3	3	3	2	2	2	15
59	2	2	4	2	3	2	15
60	4	4	4	4	4	4	24
61	3	3	4	2	2	2	16
62	2	4	3	2	2	2	15
63	3	4	2	1	2	2	14
64	3	4	3	1	1	2	14
65	5	5	5	5	5	5	30
66	4	4	3	3	2	2	18
67	3	4	3	1	2	1	14
68	3	4	4	2	2	1	16
69	3	3	4	2	1	1	14
70	3	3	3	3	3	3	18
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	3	1	1	1	16
73	3	4	3	1	1	2	14
74	2	4	3	1	1	1	12
75	3	3	3	3	3	3	18
76	3	3	4	2	3	3	18
77	4	5	4	5	2	1	21
78	1	4	4	2	2	2	15
79	3	4	3	2	2	2	16
80	2	5	4	1	1	1	14
81	3	3	3	3	3	3	18
82	2	2	2	1	1	1	9
83	5	4	4	4	4	4	25

84	4	4	3	4	4	4	23
85	2	5	4	1	2	2	16
86	4	5	4	2	1	2	18
87	3	3	4	2	3	3	18
88	4	4	4	4	4	4	24
89	2	4	4	2	2	2	16
90	1	2	2	2	2	2	11
91	3	4	4	3	2	1	17
92	2	4	4	1	1	1	13
93	3	4	4	1	1	1	14
94	3	3	3	1	1	1	12
95	2	2	3	3	2	2	14
96	3	2	4	3	5	4	21
97	2	4	2	5	4	4	21
98	4	3	4	4	4	2	21
99	3	4	4	2	3	3	19
100	3	4	3	1	4	3	18

Tabulasi Data Variabel Y

Na		Keman	npuan	Penge	lolaan l	Keuan	gan (Y))	TOTAL
No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Υ
1	3	3	5	4	5	3	4	5	32
2	3	5	4	5	5	5	4	3	34
3	3	4	3	3	3	3	3	3	25
4	2	3	3	3	5	3	5	3	27
5	3	4	5	5	5	3	5	4	34
6	4	5	2	2	5	5	4	1	28
7	3	4	5	5	5	2	4	3	31
8	3	3	5	3	3	4	5	5	31
9	2	3	3	3	3	3	3	4	24
10	2	4	3	3	5	2	4	3	26
11	3	3	5	5	5	5	4	3	33
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	3	2	4	3	5	3	4	4	28
14	3	4	5	5	5	5	3	3	33
15	3	3	3	3	5	5	5	2	29
16	3	4	4	4	4	3	5	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	3	3	4	3	4	3	4	3	27
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	5	5	5	5	5	4	4	2	35
22	5	4	5	5	5	4	5	3	36
23	4	2	4	1	2	4	1	3	21
24	4	5	5	4	5	5	5	5	38
25	3	4	3	3	4	3	3	4	27
26	3	3	3	3	3	4	4	4	27

27				_E	_	E	_E		40
28	5 4	5 3	5	5 4	5 4	5 4	5 5	5 2	40 30
29			4	4	-	4			
	3	4	4		4		4	4	31
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	5	5	5	5	36
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	3	4	4	4	4	4	4	31
34	3	5	4	3	4	3	4	3	29
35	3	3	5	4	4	3	4	3	29
36	4	4	4	4	5	3	4	2	30
37	5	4	5	5	5	4	4	4	36
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	1	2	4	5	4	4	5	1	26
40	2	3	5	5	5	5	4	5	34
41	3	3	4	3	3	2	4	3	25
42	4	4	5	5	4	4	5	5	36
43	4	3	4	4	4	3	4	4	30
44	4	1	3	3	3	4	4	1	23
45	5	3	5	4	1	4	5	1	28
46	3	4	3	4	4	3	3	3	27
47	4	3	5	4	4	4	3	4	31
48	5	2	4	4	5	3	5	4	32
49	3	3	4	4	5	3	4	3	29
50	2	4	3	3	5	4	4	4	29
51	3	3	5	5	5	3	4	2	30
52	2	2	4	4	4	2	4	3	25
53	5	3	3	3	3	3	5	3	28
54	3	3	3	3	3	3	5	3	26
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	3	3	3	3	3	3	4	4	26
57	3	3	3	3	3	3	5	4	27
58	3	4	4	3	5	3	4	3	29
59	3	3	3	3	4	3	4	2	25
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	3	4	4	5	3	4	3	30
62	3	4	3	3	4	4	3	3	27
63	4	5	5	5	5	4	3	2	33
64	4	4	5	4	5	5	5	3	35
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	3	3	5	5	5	4	3	4	32
67	3	3	4	3	5	4	5	3	30
68	3	3	3	3	4	3	5	4	28
69	3	3	5	4	5	3	4	3	30
70	3	3	3	3	3	3	3	3	24
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	3	1	3	3	5	5	5	1	26
73	4	3	3	3	3	3	5	4	28
74	3	3	5	4	4	3	4	3	29
75	3	3	3	3	3	3	3	3	24

76	5	3	5	5	5	3	5	3	34	
77	3	3	5	4	5	3	5	3	31	
78	4	4	1	1	1	4	1	1	17	
79	3	2	3	3	3	2	3	2	21	
80	4	4	5	4	4	1	4	3	29	
81	3	3	3	4	3	3	5	4	28	
82	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
85	3	2	4	4	4	4	5	2	28	
86	3	3	4	3	5	2	3	4	27	
87	3	4	5	3	5	3	5	5	33	
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
89	3	2	5	4	5	3	5	2	29	
90	2	2	2	2	2	2	2	2	16	
91	3	3	4	4	4	3	4	3	28	
92	3	2	5	4	3	2	5	2	26	
93	3	3	4	4	4	3	4	4	29	
94	3	3	5	3	4	3	3	3	27	
95	1	4	3	3	5	3	3	4	26	
96	1	4	3	4	4	2	4	4	26	
97	2	4	4	5	3	2	3	3	26	
98	2	4	4	5	4	2	5	4	30	
99	4	4	5	5	5	3	5	4	35	
100	4	3	5	5	4	1	5	3	30	

Lampiran 3 Deskripsi Variabel

Deskripsi Responden Terhadap Variabel Fintech

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS	TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Saya menggunakan fintech	3	8	39	38	12	100
	untuk melakukan pembayaran						
	tagihan bulanan seperti listrik,						
	air dan sebagainya.						
2.	Saya menggunakan fintech	1	13	40	35	11	100
	untuk membeli kebutuhan						
	saya sehari-hari.						
3.	Fintech membantu saya dalam	2	10	36	38	14	100
	memperoleh informasi yang						
	akurat mengenai investasi						
4.	Fintech membantu saya dalam	2	14	42	33	9	100
	membuat keputusan terkait						
	investasi.						
5.	Saya mendapatkan barang	16	23	28	27	6	100
	yang saya mau dengan kredit						
	online						
6.	Kredit online sangat	17	23	29	24	7	100
	membantu saya dalam						
	pemenuhan kebutuhan.						
7.	Mengirim uang menjadi lebih	0	2	19	38	41	100
	mudah dilakukan						
	menggunakan fintech						
8.	Sangat aman mengirim uang	0	4	25	53	18	100
	dengan menggunakan fintech						

9.	Fintech membantu saya dalam	0	6	40	40	14	100
	merencanakan keuangan						
10.	Dengan adanya fintech,	0	7	39	42	12	100
	keuangan saya menjadi lebih						
	rapi dan tertata						

Deskripsi Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS	TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Saya selalu pergi liburan bila	8	15	47	17	13	100
	ada hari libur						
2.	Saya menjalankan hobi saya	0	8	31	42	19	100
	apabila ada waktu luang.						
3.	Media sosial sangat	2	5	38	47	8	100
	berpengaruh terhadap						
	pengambilan keputusan						
4.	Saya selalu membeli barang-	31	26	21	15	7	100
4.		31	20	21	13	/	100
	barang yang bermerk						
	meskipun barang tersebut						
	tidak sesuai dengan						
	kebutuhan saya						
5	Saya membeli dan	26	27	24	17	6	100
	menggunakan suatu produk						
	untuk menjaga penampilan						
	dan gengsi saya						
6.	Barang branded yang saya	28	29	23	14	6	100
	beli menunjukkan kelas						
	sosial saya						

Deskripsi Responden Terhadap Variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS	TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Saya memcatat pengeluaran	3	9	51	26	11	100
	saya setiap bulannya						
2.	Uang yang saya keluarkan	2	10	45	33	10	100
	tidak lebih dari uang yang						
	saya terima setiap bulannya						
3.	Menabung adalah hal yang	1	2	30	33	34	100
	sangat penting untuk saya						
4.	Saya selalu menyisihkan uang	2	2	37	36	23	100
	saya untuk menabung						
5.	Saya selalu mendahulukan	2	2	22	33	41	100
	membeli kebutuhan						
	dibandingkan keinginan						
6.	Semua kebutuhan saya	2	11	45	28	14	100
	terpenuhi tanpa kekurangan						
	apapun						
7.	Orang tua saya adalah contoh	2	1	21	41	35	100
	yang baik dalam mengelola						
	keuangan						
8.	Teman-teman saya sangat	6	12	40	31	11	100
	mempengaruhi saya dalam						
	mengelola keuangan						
L	l	1	l		l	l	

Lampiran 4 Hasil uji Kualitas Data

1. UJI VALIDITAS

UJI VALIDITAS VARIABEL Fintech (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.507**	.525**	.517**	.403**	.429**	.278**	.265**	.375**	.399**	.659**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.005	.008	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.507**	1	.529 ^{**}	.519 ^{**}	.473**	.469**	.118	.304**	.595**	.533**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.240	.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.525**	.529**	1	.762**	.553**	.495**	.373**	.415**	.595**	.665**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.517 ^{**}	.519 ^{**}	.762**	1	.531**	.485**	.292**	.444**	.652**	.702**	.819 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.403**	.473**	.553**	.531**	1	.808**	.041	.212 [*]	.452**	.462**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.682	.034	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.429**	.469**	.495**	.485**	.808**	1	.089	.260**	.508**	.432**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.381	.009	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.278**	.118	.373**	.292**	.041	.089	1	.704**	.325**	.384**	.460**
	Sig. (2-tailed)	.005	.240	.000	.003	.682	.381		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.265**	.304**	.415**	.444**	.212*	.260**	.704**	1	.588**	.553**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.000	.000	.034	.009	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X1.9	Pearson Correlation	.375**	.595**	.595**	.652**	.452**	.508**	.325**	.588**	1	.754**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.399**	.533**	.665**	.702**	.462**	.432**	.384**	.553**	.754**	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.659**	.706**	.823**	.819 ^{**}	.734**	.738**	.460**	.622**	.798**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

 $^{^{\}star\star}.$ Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL GAYA HIDUP (X2)

Correlations

	-	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.445**	.341**	.300**	.349**	.353**	.656**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
X2.2	Pearson Correlation	.445**	1	.366**	.023	.012	.151	.415**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.815	.907	.128	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
X2.3	Pearson Correlation	.341**	.366**	1	.262**	.336**	.259**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.008	.001	.008	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
X2.4	Pearson Correlation	.300**	.023	.262**	1	.750**	.650**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.002	.815	.008		.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2.5	Pearson Correlation	.349**	.012	.336**	.750**	1	.842**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.907	.001	.000		.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
X2.6	Pearson Correlation	.353**	.151	.259**	.650**	.842**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.128	.008	.000	.000		.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
TOTAL	Pearson Correlation	.656**	.415**	.560**	.775**	.846**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103	103	103	103

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

Correlations

		Correlations									
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL	
Y.1	Pearson Correlation	1	.284**	.335**	.236*	.072	.379**	.228 [*]	.104	.530**	
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.018	.478	.000	.022	.303	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Y.2	Pearson Correlation	.284**	1	.194	.325**	.324**	.297**	.048	.371**	.577**	
	Sig. (2-tailed)	.004		.053	.001	.001	.003	.637	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Y.3	Pearson Correlation	.335**	.194	1	.736**	.500**	.146	.393**	.295**	.730**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.053		.000	.000	.146	.000	.003	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Y.4	Pearson Correlation	.236 [*]	.325**	.736**	1	.525**	.166	.449**	.253*	.747**	
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.000		.000	.098	.000	.011	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Y.5	Pearson Correlation	.072	.324**	.500**	.525**	1	.267**	.404**	.256*	.684**	
	Sig. (2-tailed)	.478	.001	.000	.000		.007	.000	.010	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Y.6	Pearson Correlation	.379**	.297**	.146	.166	.267**	1	.153	.129	.518 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.146	.098	.007		.128	.202	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Y.7	Pearson Correlation	.228 [*]	.048	.393**	.449**	.404**	.153	1	.193	.579**	
	Sig. (2-tailed)	.022	.637	.000	.000	.000	.128		.054	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Y.8	Pearson Correlation	.104	.371**	.295**	.253*	.256 [*]	.129	.193	1	.546**	
	Sig. (2-tailed)	.303	.000	.003	.011	.010	.202	.054		.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
TOTAL	Pearson Correlation	.530**	.577**	.730**	.747**	.684**	.518**	.579**	.546**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. UJI RELIABILITAS

UJI RELIABILITAS VARIABEL FINTECH (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.891	10

UJI RELIABILITAS VARIABEL GAYA HIDUP (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.785	6

UJI RELIABILITAS VARIABEL KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.762	8

Lampiran 5 Hasil Uji asumsi Klasik

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48152139
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.046
	Negative	070
Kolmogorov-Smirnov Z		.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.711

a. Test distribution is Normal.

2. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

		Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity S	Statistics
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.070	1.909		7.370	.000		
	Fintech	.381	.070	.556	5.454	.000	.592	1.691
	Gaya Hidup	.115	.101	.116	1.137	.258	.592	1.691

a. Dependent Variable: Kemampuan Pengelolaan Keuangan

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.070	1.248		2.460	.016
	Fintech	.006	.046	.017	.133	.895
	Gaya Hidup	037	.066	075	567	.572

a. Dependent Variable: abs_RES

Lampiran 6 Hasil Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

1. UJI REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI T PARSIAL

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.070	1.909		7.370	.000
	Fintech	.381	.070	.556	5.454	.000
	Gaya Hidup	.115	.101	.116	1.137	.258

a. Dependent Variable: Kemampuan Pengelolaan Keuangan

2. UJIF SIMULTAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.022	2	407.511	32.941	.000ª
	Residual	1199.978	97	12.371		
	Total	2015.000	99			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Fintech

b. Dependent Variable: Kemampuan Pengelolaan Keuangan

3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636ª	.404	.392	3.517

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Fintech

b. Dependent Variable: Kemampuan Pengelolaan Keuangan